

Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Payudara Di Bhayangkari Polres Pelabuhan Makassar

Naomi Malaha¹, Nur Febrianti², Dewi Sartika³, Fitriani⁴, Lusyana Aripa⁵, Yuliana Sri
Widhihastuti⁶

¹ Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Amanah Makassar

² Program Studi Ilmu Keperawatan, Akademi Keperawatan Justitia

³ Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Amanah Makassar

⁴ Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Amanah Makassar

⁵ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Pancasakti Makassar

⁶ Program Studi PDS Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Abstract

Breast cancer is the most common type of cancer in women in Indonesia, with incidence rates increasing every year. Breast cancer is also the second highest cause of cancer deaths in women in Indonesia after cervical cancer. So, it is necessary to raise awareness about breast cancer and the importance of prevention and early detection efforts, in order to reduce the risk of death from the disease. The objectives obtained by carrying out this activity, namely providing information and knowledge and increasing women's awareness to take action to detect breast cancer early through breast self-examination so that they can recognize early signs of breast cancer. The method of activities carried out in this service is in the form of counseling with the lecture method using leaflet and video media. Education is proven to be effective in increasing understanding of breast cancer prevention in participants and also very enthusiastic about the material because they get new knowledge. Therefore, it is necessary to increase socialization and training activities to the head of women, especially PKK mothers of Makassar Port Police about early prevention of breast cancer.

Keywords: Education, Early Detection, Breast Cancer, Bhayangkari, Makassar Harbor.

Abstrak

Kanker payudara adalah jenis kanker yang paling sering terjadi pada wanita di Indonesia, dengan angka kejadian yang meningkat setiap tahun. Kanker payudara juga merupakan penyebab kematian tertinggi kedua akibat kanker pada wanita di Indonesia setelah kanker serviks. Maka, perlu ditingkatkan kesadaran mengenai kanker payudara dan pentingnya upaya pencegahan serta deteksi dini, guna mengurangi risiko kematian akibat penyakit tersebut. Adapun tujuan yang diperoleh dengan melakukan kegiatan ini, yaitu memberikan informasi dan pengetahuan dan meningkatkan kepedulian wanita untuk melakukan tindakan deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri sehingga dapat mengenal secara dini tanda-tanda kanker payudara. Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa penyuluhan dengan metode ceramah dengan menggunakan media leaflet dan video. Edukasi terbukti efektif meningkatkan pemahaman tentang pencegahan penyakit kanker payudara pada peserta dan juga sangat antusias terhadap materi karena mendapatkan ilmu yang baru. Oleh karena itu perlu ditingkatkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada kepala wanita khususnya Ibu PKK Polres Pelabuhan Makassar tentang pencegahan dini kanker payudara.

Kata Kunci: Edukasi, Deteksi Dini, Kanker Payudara, Bhayangkari, Pelabuhan Makassar.

Penulis Korespondensi : Naomi Malaha

Email : naomi685941@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan tumor ganas yang menyerang jaringan payudara. Jaringan payudara tersebut terdiri dari kelenjar susu, saluran kelenjar, jaringan lemak maupun jaringan ikat pada payudara (Mardiana, 2009).

Secara normal, sel payudara yang tua akan mati, lalu digantikan oleh sel yang baru. Regenerasi sel ini berfungsi untuk mempertahankan fungsi payudara. Pada kasus kanker payudara, gen yang bertanggung jawab terhadap pengaturan pertumbuhan sel termutasi. Kondisi seperti inilah yang dikatakan kanker payudara (Mardiana, 2008).

Gejala klinis yang terjadi pada kanker payudara berupa (Zulkoni, 2011):

- a) Benjolan pada payudara Benjolan pada payudara ini umumnya tidak terasa nyeri. Benjolan ini awalnya kecil, tetapi semakin lama akan semakin besar lalu melekat pada kulit atau menimbulkan perubahan pada kulit payudara atau pada puting susu.
- b) Erosi atau eksema puting susu Kulit atau puting susu menjadi tertarik ke dalam (retraksi), berwarna merah muda, atau kecoklat-coklatan sampai menjadi bengkak hingga kulit kelihatan seperti kulit jeruk, mengkerut atau timbul borok atau ulkus pada payudara. Ulkus ini semakin lama akan semakin besar dan mendalam sehingga dapat menghancurkan sebuah payudara, sering berbau busuk dan mudah berdarah.

Pada gejala erosi atau eksema puting susu ini sering muncul gejala lain diantaranya :

- 1) Pendarahan pada puting susu.
- 2) Rasa sakit atau nyeri, pada umumnya baru timbul apabila tumor sudah besar, sudah timbul ulkus, atau bila sudah muncul metastase ke tulang-tulang.
- 3) Pembesaran kelenjar getah bening di ketiak, bengkak pada lengan, dan penyebaran kanker ke seluruh tubuh.
- 4) Keluarnya cairan (Nipple discharge) Nipple discharge adalah keluarnya cairan dari puting susu secara spontan dan tidak normal. Seorang wanita harus waspada apabila dari puting susu keluar cairan berdarah, encer dengan warna merah atau coklat, keluar sendiri tanpa harus memijit puting susu dan berlangsung secara terus menerus, hanya pada satu payudara dan cairannya ini bukan air susu.

II. METODE

Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa Edukasi, penyuluhan dan atau metode ceramah dengan menggunakan media leaflet dan video. Edukasi terbukti efektif meningkatkan pemahaman tentang pencegahan penyakit kanker payudara. Metode penyuluhan untuk Ibu PKK Bhayangkari Polres Pelabuhan Makassar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu sehingga dapat mengenal secara dini tanda-tanda kanker payudara. Diharapkan selanjutnya, wanita tersebut dapat

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

melakukan pemeriksaan penunjang lainnya untuk mendiagnosis penyakit dan mendapatkan pengobatan secara dini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian Edukasi, Pendidikan kesehatan terkait upaya pencegahan kanker payudara dan pemeriksaan ini terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta Ibu PKK Bhayangkari Polres Pelabuhan Makassar sangat serius dan mengharapkan kegiatan PkM dapat berlanjut tentunya untuk kepentingan individu dan masyarakat. Dengan diskusi yang begitu alok dan pertanyaan pertanyaan Kritis dari Ibu PKK Bhayangkari Polres Pelabuhan Makassar. Ini merupakan symbol, tanda bahwa pelaksanaan kegiatan PkM ini berjalan dengan baik dan sesuai harapan dari TIM PkM.

IV. KESIMPULAN

Penyuluhan merupakan salah satu bagian dari promosi kesehatan yang paling sering digunakan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Salah satunya informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri. Melalui kegiatan PkM tentang penyuluhan dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan tentang materi yang diberikan. Hasil kegiatan PkM dari sebelum dan setelah penyuluhan mengalami peningkatan yang signifikan dan menunjukkan bahwa terjadi perubahan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

tingkat pengetahuan dari sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arafah, A. B. R., & Notobroto, H. B. (2017). Faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu rumah tangga melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2), 143-153., Available at: <https://doi.org/10.20473/ijph.v12i1.2017.143-153>.
2. Bray, F., Ferlay, J., & Soerjomataram, I. (2018). Global Cancer Statistics 2018 : GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA Cancer Journal Clinic*, 68(6), 394–424. <https://doi.org/10.3322/caac.21492>
3. Hassanein, H., & Scheiner, J. (2019). *The Early Muslim Conquest of Syria: An English Translation of al-Azdī's Futūḥ al-Shām*. Routledge.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2020.
5. Krisdianto, BF (2019). Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).
6. Lestari, P., & Wulansari, W. (2019). Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 1(2).
7. McGuire, S. (2016). *World cancer report 2014*. Geneva, Switzerland: World Health Organization, international agency for research on cancer, WHO Press, 2015. *Advances in nutrition*, 7(2), 418-419.
8. Mariana, E. R., Syarniah, S., & Norhemalisa, S. (2018). Pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Desa Maniapun. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 7(1), 1-9.
9. Mulyani, E., & Mudlikah, S. (2019). Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Metode Pemeriksaan Payudara Klinis Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Desa Kletek Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 1(2), 100-108.
10. Novasari, DH, Nugroho, D., & Winarni, S. (2016). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Paparan Media Informasi Dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Santriwati Pondok Pesantren Al Ishlah Tembalang Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4 (4), 186-194.
11. Ns. Boby Febri Krisdianto, M.Kep, 2019. DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI). *Andalas*

University Press, Padang

12. Pesa, Y. M. (2019). Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur dalam Deteksi Dini Kanker Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang. *Jurnal Kesehatan Husada Gemilang*, 2(2).
13. Putri, D. F. A. (2022). PENYULUHAN KESEHATAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI BAGI WANITA USIA SUBUR DI KELURAHAN SAMAPUIN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kreatif*, 8(1), 20-24.
14. Sarina, S., Thaha, R. M., & Nasir, S. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Mahasiswi FKM Unhas. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 1(1), 61-70.
15. Sinurat, LRE, Sipayung, RR, & Ningsih, SD (2021). DETEKSI DINI KANKER MAMMAE PADA WANITA USIA SUBUR MELALUI PEMERIKSAAN SADARI. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2 (2), 217-225.
16. Witdiawati, W., Rahayuwati, L., & Purnama, D. (2019). Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Kanker Payudara sebagai Upaya Promosi Kesehatan Wanita Pasangan Usia Subur. *Media Karya Kesehatan*, 2(2).
17. Wulandari, Y., Rofiqi, E., & Ns, M. K. (2018). SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) di SMA Muhammadiyah 18 Surabaya.